

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.36%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,575—6,635).

Today's Info

- Estimasi Belanja Modal DILD Rp 2 Triliun
- Laba Bersih WEGE Naik 105.88%
- WSKT Optimis Arus Kas Operasional Positif 2018
- SMBR Bagi Dividen 25%
- HERO Rugi Rp 191 Miliar
- Harga Saham IPO PT Gihon Rp 1,100-1,300

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	Spec.Buy	8,700-8,800	8,300
BMTR	Trd. Buy	670-690	610
MEDC	S o S	1,375	1,515
SRIL	Spec.Buy	350-354	330
BKSL	Trd. Buy	240-250	218

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.45	4,051

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
KIOS	02 Mar	EGM
MKNT	02 Mar	EGM
ELSA	05 Mar	EGM
MYTX	05 Mar	EGM

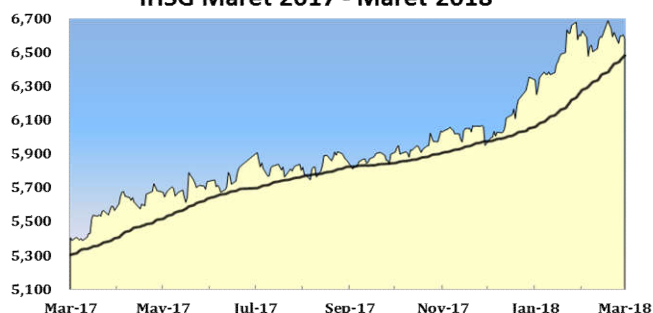
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPII	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,939	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,854	6,550	6,615
Frequency (Times)	353,351	6,525	6,650
Market Cap (Trillion IDR)	7,323	6,495	6,690
Foreign Net (Billion IDR)	(685.37)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,582.32	-23.74	-0.36%
Nikkei	21,181.64	-542.83	-2.50%
Hangseng	30,583.45	-460.80	-1.48%
FTSE 100	7,069.90	-105.74	-1.47%
Xetra Dax	11,913.71	-277.23	-2.27%
Dow Jones	24,538.06	-70.92	-0.29%
Nasdaq	7,257.87	77.31	1.08%
S&P 500	2,691.25	13.58	0.51%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.37	0.5	0.85%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.25	0.3	0.43%
Gold Price USD/Ounce	1319.05	7.8	0.60%
Nickel-LME (US\$/ton)	13403.00	-9.0	-0.07%
Tin-LME (US\$/ton)	21569.00	-186.0	-0.85%
CPO Malaysia (RM/ton)	2496.00	-68.0	-2.65%
Coal EUR (US\$/ton)	79.80	-0.6	-0.75%
Coal NWC (US\$/ton)	100.60	-0.2	-0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13758.00	10.0	0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,879.5	-0.99%	9.63%
Medali Syariah	1,695.7	-0.44%	0.53%
MA Mantap	1,595.3	-2.21%	15.81%
MD Asset Mantap Plus	1,527.2	-1.09%	9.14%
MD ORI Dua	2,022.4	-1.46%	14.90%
MD Pendapatan Tetap	1,180.7	-2.34%	18.41%
MD Rido Tiga	2,209.0	-2.79%	6.13%
MD Stabil	1,204.2	-1.43%	9.03%
ORI	1,933.9	-1.06%	4.10%
MA Greater Infrastructure	1,345.5	-1.29%	11.65%
MA Maxima	1,032.8	-2.26%	10.55%
MD Capital Growth	1,161.6	-2.04%	16.41%
MA Madania Syariah	1,070.2	-0.23%	3.63%
MA Strategic TR	1,041.1	-1.34%	0.90%
MD Kombinasi	826.1	-1.54%	11.00%
MA Multicash	1,392.0	0.48%	5.89%
MD Kas	1,462.6	0.43%	6.22%

Harga Penutupan 2 Maret 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.36%. IHSG ditutup melemah 0.36% atau 23.74 poin di level 6,582.32. Tujuh indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor tambang (-2.68%), dan pertanian (-1.30%). Adapun sektor aneka industri dan industri dasar masing-masing naik 0.74% dan 0.55%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp685.36 miliar. Sepanjang tahun berjalan IHSG mengalami pertumbuhan 3.57% dan berkali-kali mencatatkan rekor baru. Kinerja tertinggi sepanjang awal tahun ini dicatatkan oleh sektor tambang yang telah tumbuh 22.31% (yoy), disusul sektor industri dasar +12.93%. Sementara sektor yang masih mengalami tekanan adalah sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi (-1.62%), diikuti sektor aneka industri (-1.4%) dan consumer goods (-0.78%).

Mayoritas indeks saham lainnya di Asia Tenggara juga ditutup melemah (indeks FTSE Straits Time Singapura -0.99%, indeks PSEi Filipina -0.09%, indeks SE Thailand -1.04%, dan indeks FTSE Malay KLCI -0.26%). Di kawasan Asia lainnya indeks Topix mencatatkan penurunan terbesar selama tiga pekan dan indeks Nikkei 225 juga turun 2.50%. Sementara Indeks Kospi -1.04%, indeks Shanghai Composite dan Hang Seng sama-sama ditutup melemah 0.59% dan 1.48%. Bursa Asia melemah terbebani sentimen negatif dari AS atas spekulasi laju kenaikan suku bunga yang lebih cepat paska komentar hawkish dari gubernur baru The Fed, serta rencana pemberlakuan tarif impor baja sebesar 25% dan aluminium sebesar 10% oleh Presiden Trump.

Bursa Wall Street ditutup bervariasi, dimana indeks Dow Jones -0.29%, indeks S&P 500 +0.51%, dan indeks Nasdaq +1.08%. Meski rebound, namun ketiga indeks saham acuan tercatat mengalami pelemahan dalam sepekan terakhir. Pasar mulai khawatir akan terjadinya perang dagang paska rencana penerapan tarif impor AS mulai pekan ini.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,550—6,615). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,582. Indeks tampak melanjutkan konsolidasinya dan mencoba bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang untuk rebound menuju resistance level 6,615 hingga 6,650. Stochastic yang mengalami bullish crossover berpeluang membawa indeks menguat, namun jika harga berbalik melemah berpotensi menguji support level 6,550. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (5 - 9 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Keyakinan Konsumen	Feb-2018	-	126.1	124.9
7	Cadangan Devisa	Feb-2018	-	USD131 miliar	USD132 miliar
9	Penjualan Eceran (YoY)	Jan-2018	-	0,7%	2,8%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	PMI Composite	AS	Feb-2018	-	53.8	55.9
5	PDB (YoY) Flash	Euro	Q4-2017	-	2,8%	2,7%
7	Neraca Perdagangan	AS	Jan -2018	-	USD-53 miliar	USD-52 miliar
7	Ekspor	AS	Jan-2018	-	USD230 miliar	USD203 miliar
7	Impor	AS	Jan-2018	-	USD256 miliar	USD256 miliar
7	EIA Stok Minyak Mentah	AS	Week Ended March 02- 2018	-	3,02 juta	0,16 juta
7	Cadangan Devisa	Jepang	Des-2018	-	51,9	51,7
8	Fed Beige Book	AS	-	-	-	-
8	Challenger Job Cuts	AS	Feb-2018	-	44.7 ribu	44.3 ribu
8	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Feb 24-2018	-	1931 ribu	1915 ribu
8	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Mar 3 -2018	-	210 ribu	216 ribu
8	PDB (YoY)	Jepang	Q4-2017	-	2,5%	0,7%
8	Suku bunga acuan	Jepang	Maret-2018	-	-0,1%	-0,1%
8	Suku Bunga Acuan	Euro	Maret-2018	-	0%	0%
9	Rata-Rata Upah Per Jam (YoY)	AS	FEB-2018	-	0,3%	0,3%
9	Rata-Rata Upah Per Jam (MoM)	AS	FEB-2018	-	2,9%	2,8%
9	Tenaga Kerja Non Petani	AS	Feb-2018	-	200 ribu	192 ribu
9	Tingkat Pengangguran	AS	Feb-2018	-	4,1%	4,1%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Nilai tukar rupiah saat ini di luar nilai fundamentalnya.** Hal tersebut dikatakan oleh Deputy Gubernur Senior BI, Mirza Adityaswara, di mana nilai tukar rupiah fundamental berada pada kisaran Rp13.200 – Rp13.300 yang artinya nilai tukar rupiah sudah melemah cukup dalam mengingat saat ini nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level Rp13.700-an. *(Sumber: Detikfinance)*

GLOBAL

- **Rencana kebijakan Trump terkait pengenaan tarif impor baja dan alumunium dapat mendorong inflasi AS dan mendisrupsi sektor manufaktur AS.** Pada Kamis kemarin, Trump berencana untuk mengenakan tarif impor sebesar 25% pada baja dan 10% pada alumunium meski masih belum jelas apakah pengenaan tarif tersebut diperuntukkan bagi seluruh negara eksportir atau hanya beberapa negara saja. Rencana tersebut diperkirakan dapat memicu adanya perang dagang internasional di mana negara partner dagang AS bisa saja memberikan kebijakan yang sama kepada barang ekspor AS yang masuk ke negara tersebut. Selain itu, dampak pengenaan tarif impor baja dan alumunium dapat menambah biaya produksi dari sektor manufaktur AS yang selama ini mengandalkan bahan baku dari impor baja dan alumunium. Dengan adanya kemungkinan perang dagang dan meningkatnya biaya produksi dari sektor manufaktur AS maka dikhawatirkan dapat menghambat pemulihan ekonomi AS dan memicu kekhawatiran adanya dorongan inflasi seiring meningkatnya biaya produksi sektor manufaktur AS. Kedua hal tersebut juga sudah memberikan dampak terhadap pasar modal di AS di mana pasar saham AS salah satunya Dow Jones mengalami koreksi lebih dari 400 poin pasca isu rencana tersebut sedangkan pasar obligasi merespon dengan kembalinya yield US treasury ke level sekitar 2,86%. *(Sumber: CNBC, Marketwatch dan MCS Estimates)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.934%	-0.188	-3.861
JIBOR 1 Week	4.318%	-0.090	-4.338
JIBOR 1	4.916%	0.051	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	-0.047	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	87.1	0.8	2.00
EMBIG	455.2	(0.0)	-14.36
BFCIUS	0.2	0.1	-0.79
Baltic Dry	16,602,290.0	113,040.0	-361,510.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.008	0.08%	-2.0%
USD/JPY	105.630	-0.11%	-6.2%
USD/SGD	1.319	-0.08%	-0.7%
USD/MYR	3.904	0.01%	-3.5%
USD/THB	31.460	0.24%	-3.4%
USD/EUR	0.812	-0.02%	-2.2%
USD/CNY	6.345	-0.20%	-3.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Estimasi Belanja Modal DILD Rp 2 Triliun

- PT Intiland Development Tbk. (DILD) menargetkan belanja modal di kisaran Rp2 triliun tahun ini, sedikit meningkat dibandingkan realisasi 2017 yang sebesar Rp1,9 triliun. Nilai tersebut masih merupakan estimasi awal. Realisasinya akan sangat bergantung pada kesiapan tiap proyek perseroan untuk mulai dikembangkan.
- Tahun ini, perseroan masih fokus mengembangkan proyek-proyek eksisting yang selama ini sudah berjalan. Sebagian besar kebutuhan belanja modal adalah untuk menyelesaikan pembangunan proyek yang sudah dipasarkan.
- DILD juga memiliki sejumlah proyek baru yang akan dibangun tahun ini, tapi masih ada proses perizinan yang masih harus dibereskan. Perseroan memiliki dua proyek apartemen baru yang hendak dikembangkan tahun ini. Satu proyek berlokasi di Jakarta Selatan dan satu proyek lainnya di Surabaya. Kedua proyek tersebut menasar segmen pasar menengah.
- Fokus pengembangan perseroan masih di Jakarta dan Surabaya sebab pasar properti terbesar Indonesia masih ada di kedua kota tersebut. Selain itu, DILD masih memiliki cadangan lahan sekitar 2.000 hektare (ha) yang sebagian besar berlokasi di kedua kota itu.
- Target belanja modal senilai Rp2 triliun hampir seluruhnya diperuntukkan bagi kebutuhan pengembangan proyek. Perseroan belum memiliki rencana untuk menambah cadangan lahan secara lebih agresif tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

Laba Bersih WEGE Naik 105.88%

- Laba bersih PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) naik sebesar Rp105,88% pada 2017. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp294,87 miliar pada tahun lalu. Jumlah tersebut naik 105,88% dari pencapaian 2016 senilai Rp143,22 miliar.
- Pertumbuhan laba bersih tersebut ditopang kenaikan pendapatan pada 2017 sebesar 102,60% secara year on year. Tercatat, pendapatan bersih perseroan naik dari Rp1,92 triliun pada 2016 menjadi Rp3,89 triliun pada tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

WSKT Optimis Arus Kas Operasional Positif 2018

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) optimistis arus kas operasional perseroan positif pada 2018 seiring dengan masuknya pembayaran sejumlah proyek turnkey dan divestasi ruas tol.
- Berdasarkan laporan keuangan 2017 yang dipublikasikan, Kamis (1/3/2018), arus kas bersih dari aktivitas operasi perseroan tercatat minus Rp5,50 triliun. Kendati demikian, jumlah tersebut turun dari periode 2016 Rp7,76 triliun.
- Pos penerimaan kas dari pelanggan tercatat naik dari Rp9,10 triliun pada 2016 menjadi Rp28,65 triliun pada 2017. Akan tetapi, sejumlah pos pengeluaran juga meningkat secara year on year.
- Manajemen menjelaskan bahwa penyebab arus kas operasional perseroan negatif yakni sejumlah proyek turnkey yang dikerjakan pada 2016 dan 2017. Pasalnya, pembayaran pekerjaan tersebut baru dilakukan ketika proyek selesai.
- Proyek seperti light rail transit (LRT) Palembang dan jalan tol Batang-Semarang akan selesai pada tahun ini. Dengan demikian, perseroan akan menerima pembayaran mencapai Rp30 triliun dari pembayaran sejumlah proyek. Di sisi lain, perseroan juga akan menyelesaikan divestasi ruas tol Trans Jawa pada semester I/2018. Hal tersebut juga bertujuan untuk menyehatkan arus kas operasional tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

SMBR Bagi Dividen 25%

- PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sepakat untuk membagikan dividen. Adapun dividen yang akan dibagikan, yakni sebesar 25% dari laba bersih.
- Adapun pembagian dividen tersebut, akan dibagikan pada 29 Maret 2018. Sementara akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen (cum dividen) di pasar reguler dan negosiasi, akan dilakukan pada 7 Maret. Sementara di pasar tunai, akan dilakukan pada 12 Maret.
- Sementara untuk awal periode perdagangan saham tanpa hak dividen (ex dividen) di pasar reguler dan negosiasi, akan dilakukan pada 8 Maret. Sementara di pasar tunai akan dilakukan pada 13 Maret. Adapun sisa laba sebesar Rp109,98 miliar, akan dialokasikan sebagai laba ditahan. (Sumber:okezone.com)

HERO Rugi Rp 191 Miliar

- PT Hero Supermarket Tbk (HERO) sepanjang 2017 mencatatkan rugi bersih sebesar Rp191 miliar. Padahal, tahun 2016 perseroan mampu membukukan laba bersih hingga Rp121 miliar. Kerugian ini disumbang adanya penurunan penjualan bersih sebesar 5% di tahun 2017 sebesar Rp13,03 triliun dari tahun sebelumnya Rp13,67 triliun.
- Penurunan penjualan terutama disumbang dari bisnis makanan. Bisnis makanan mengalami penurunan penjualan sebesar 7% menjadi Rp10,85 triliun karena penjualan like-for like yang negatif akibat melemahnya kinerja supermarket dan hypermarket.
- Di samping itu, penurunan ini disebabkan oleh biaya one-off yang dikeluarkan sebesar Rp366 miliar yang sebagian besar digunakan untuk penurunan nilai aset dan stock clearance pada bisnis makanan. Perseroan juga mencatatkan operasional underlying sebesar Rp434 miliar dibandingkan dengan laba Rp91 miliar di tahun sebelumnya.
- Sebaliknya penjualan bisnis non-makanan tumbuh sebesar 10% menjadi Rp 2,17 triliun, terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan like-for-like pada bisnis IKEA dan Guardian. Laba usaha juga tumbuh 60% menjadi Rp282 miliar. (Sumber:okezone.com)

Harga Saham IPO PT Gihon Telekomunikasi Rp 1,100-1,300

- PT Gihon Telekomunikasi Indonesia menawarkan sebanyak-banyaknya 200 juta lembar saham baru kepada publik lewat skema penawaran umum perdana (initial public offering/IPO). Perusahaan menara telekomunikasi itu melepas sekitar 33,49% kepemilikan pada rentang harga Rp 1.100-1.300 per saham, sehingga target perolehan dana IPO akan mencapai kisaran Rp 220-260 miliar.
- Sebesar 74% dari target dana atau sekitar Rp 162-163 miliar akan digunakan untuk pelunasan sebagian atau seluruh utang perbankan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Lebihnya, sekitar 23% digunakan sebagai modal kerja dan 3% sebagai belanja modal.
- Sepanjang 2018, Gihon Telekomunikasi menyiapkan setidaknya Rp 67 miliar belanja modal untuk pembangunan menara, masing-masing diperkirakan dengan investasi Rp1 miliar. Belanja modal akan didanai dari IPO, kas internal, dan fasilitas pinjaman perbankan.
- Masa penawaran awal (bookbuilding) dilakukan pada 2-12 Maret 2018, dan pada 28 Maret 2018 diharapkan mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditargetkan pada 9 April 2018. (Sumber:beritasatu.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.